

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-6 tahun, diperoleh beberapa kesimpulan. Penelitian ini melibatkan tiga unsur utama, yaitu persiapan hadits, pelaksanaan hadis di dalam kelas, dan evaluasi dalam menghafal hadis. Selain itu, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses penghafalan hadis.

1. **Persiapan Hadits:** Persiapan yang baik sebelum memulai pengajaran hadis penting untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa menyediakan materi hadis yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak usia 4-6 tahun membantu mereka dalam menghafal hadis dengan lebih baik. Penyampaian materi yang menarik, gambar, atau media pendukung visual juga berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman dan memori anak.
2. **Pelaksanaan Hadis di dalam Kelas:** Metode gerakan dalam menghafal hadis terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi anak-anak dan memperkuat asosiasi antara gerakan dan teks hadis. Penelitian ini menunjukkan bahwa melibatkan gerakan tubuh, seperti gestur tangan atau gerakan badan, sambil mengulang-ulang hadis membantu anak-anak mengingat dan memahami isi hadis secara lebih baik.

Penerapan pendekatan yang interaktif dan bermain peran juga dapat meningkatkan minat anak dalam mempelajari hadis.

3. Evaluasi dalam Menghafal Hadis: Evaluasi secara berkala sangat penting dalam memantau kemajuan anak-anak dalam menghafal hadis. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pemberian umpan balik positif dan pengakuan atas upaya anak dalam menghafal hadis memiliki dampak yang positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri mereka. Selain itu, melibatkan orang tua atau wali dalam proses evaluasi juga dapat meningkatkan dukungan dan dorongan anak dalam mempelajari hadis.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat: Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses penghafalan hadis pada anak usia 4-6 tahun. Faktor pendukung termasuk lingkungan yang kondusif, dukungan orang tua atau wali, serta penggunaan media interaktif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi anak, tekanan akademik yang berlebihan, dan kesulitan dalam memahami teks hadis yang kompleks.

Secara keseluruhan, penerapan metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-6 tahun dapat memberikan manfaat yang signifikan. Persiapan hadits yang baik, pelaksanaan yang interaktif, evaluasi yang berkelanjutan, serta faktor pendukung yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan

pembelajaran hadis pada anak-anak. Namun, perlu diatasi juga faktor-faktor penghambat yang mungkin muncul agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menghafal hadis dengan lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terperinci, baik secara praktis maupun tertulis serta dari data data yang diperoleh penulis sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang sekiranya bisa menambah kemajuan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan kemampuan guru dalam mengajar. Jika memang berharap mencetak guru yang profesional dan kreatif maka, seringlah mengikut sertakan para guru dalam study banding maupun yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini.
2. Bagi guru, agar mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya dalam mengajar sehingga bisa mengajar lebih profesional dan imajinatif.
3. Bagi siswa, teknik gerakan dalam menghafal hadits yang diajarkan di sekolah bisa juga dipraktekkan di rumah dengan dibimbing oleh masing-masing orang tua siswa agar daya kreativitas dan daya pikirnya semakin berkembang dengan baik.
4. Bagi orang tua atau wali murid, agar lebih memperhatikan perkembangan anaknya di mana saja. Jangan sampai anak

kurang bimbingan karena kesibukan orang tua dalam pekerjaannya.

5. Bagi masyarakat, supaya mendukung lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungannya sehingga banyak lahir generasi muda yang kreatif, aktif, inovatif juga berakhlakul karimah.
6. Bagi lembaga, supaya lebih memberi perhatian lagi melalui dukungan fisik maupun non fisik bagi dewan guru demi tujuan bersama dalam mencetak generasi muda yang lebih unggul dan sholih sholihah.

